

**TINDAK TUTUR DALAM RAPAT ORGANISASI HIPPPMA OEMPU DI KOTA
KENDARI (TINJAUAN PRAGMATIK)**

**Mariana¹ dan La Yani Konisi².
pbsi.fkip.uho@gmail.com**

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Unversitas Halu Oleo
Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

ABSTRAK

Tindak tutur merupakan aspek penting yang digunakan dalam sebuah percakapan, begitu pula pada kegiatan rapat atau diskusi dalam organisasi HIPPPMA OEMPU. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur dalam kegiatan organisasi HIPPPMA OEMPU di Kota Kendari. Penelitian ini termaksud penelitian lapangan. Peneliti turun langsung menyaksikan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi HIPPPMA OEMPU untuk memperoleh keabsahan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa tuturan antaranggota dalam organisasi HIPPPMA OEMPU di Kota Kendari. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota HIPPPMA OEMPU. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik rekam dan catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis padan pragmatik dalam menganalisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap transkripsi data, identifikasi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan deskripsi data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tuturan dalam kegiatan organisasi HIPPPMA OEMPU di Kota Kendari terdapat tindak tutur lokusi berupa pernyataan, tindak tutur ilokusi bentuk asertif dengan fungsi menyatakan, mengakui dan menyebut, direktif dengan fungsi memerintah, memohon, menyarankan dan meminta, komisif dengan fungsi menawarkan dan menjanjikan, ekspresif dengan fungsi meminta maaf dan mengucapkan terima kasih dan deklaratif dengan fungsi menunjuk, dan tindak tutur perlokusi yang dapat memberikan efek atau pengaruh dengan tindakan.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Jenis, Pragmatik

ABSTRACT

The follow-up is an important aspect used in a conversation, as well as in meeting activities or discussions within THE HIPPMMA OEMPU organization. The purpose of this research is to describe the types of action in the activities of the hippma oempu organization in the city of Kendari. Penelitian This is meant field research. Researchers dropped directly watching the activities undertaken by the hippma oempu organization to obtain the validity of the data. The method used in this study is a qualitative descriptive method. This study uses a pragmatic approach. The Data in this study was the Intermember's speech in the hippma oempu organization in the city of Kendari. The data source in this research is a member of HIPPMMA Oempu. The method of data collection used in this research is a method of reading using the recording and note-taking technique. This research uses methods of pragmatic fit analysis in analyzing data. Data analysis techniques are carried out with the data transcription phase, data identification, data classification, data interpretation, and data descriptions. The results obtained in this research is the utterance in the activities of HIPPMMA Oempu organization in the city of Kendari there is a Follow-up I saidin theform of statements, follow-up of assertive form with the function of declaring, acknowledging and mentioning, the directive with a command-ruling, pleading, suggesting and soliciting, a comisif with the function of offering and promising, expressive with the function of apologizing and thanking and declarative with the pointing function, and the follow-up of the perlokus that can give effect.

Keywords: speech, type, pragmatic

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Mengingat manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya selalu menginginkan adanya interaksi dengan manusia lain, baik itu interaksi secara langsung atau tidak langsung. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Hal ini tidak terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain, dalam berinteraksi seseorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang bisa dimengerti.

Selain itu, bahasa juga merupakan alat pertukaran informasi. Namun, kadang kala informasi yang dituturkan oleh penutur memiliki maksud yang susah untuk dipahami oleh lawan tuturnya. Suatu proses berbahasa dikatakan berjalan dengan baik apabila makna yang disampaikan oleh penutur dapat diresapi oleh lawan tutur, sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran. Sebaliknya, suatu proses berbahasa dikatakan tidak berjalan dengan baik apabila makna yang disampaikan penutur diresapi dan dipahami oleh lawan tutur tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh penutur. Atas dasar inilah pragmatik hadir sebagai jembatan dalam melakukan tindak tutur yang baik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik atau tata bahasa yang berkaitan erat dengan tindak tutur.

Percakapan yang mengandung tindak tutur dapat pula terjadi pada interaksi antara anggota yang tergabung dalam organisasi HIPPMA OEMPU yang berada di Kota Kendari. Organisasi sendiri merupakan wadah di mana orang-orang berkumpul, berkerjasama secara rasional dan sistematis, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Kerjasama yang terarah tersebut dilakukan dengan mengikuti pola interaksi antar setiap individu atau kelompok dalam berinteraksi dalam sebuah organisasi. HIPPMA OEMPU merupakan kependekan dari Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Oempu. Jadi, HIPPMA OEMPU merupakan perkumpulan pemuda, pelajar dan

mahasiswa yang berasal dari Desa Oempu dan berada di Kota Kendari.

Dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur dalam rapat Organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari (Tinjauan Pragmatik)?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur dalam rapat Organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari (Tinjauan Pragmatik).

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu bahasa pada umumnya dan memperkaya khasanah ilmu pragmatik dan tindak tutur pada khususnya.
- b. Penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji bidang pragmatik terutama mengenai tindak tutur.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat mengenai data yang diteliti berdasarkan fenomena dan fakta yang ada. Menurut Mcmillan (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2009:73) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dikatakan kualitatif karena data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, namun berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Seluruh data dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan data diperoleh di lokasi penelitian yakni di Kota Kendari dalam organisasi HIPPMA OEMPU.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik, yaitu memfokuskan pada bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. Pendekatan ini dipilih karena yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang terikat pada konteks tertentu, dan tindak tutur yang terikat pada konteks merupakan bidang kajian pragmatik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa tuturan-tuturan yang bersumber dari informan yang memiliki hubungan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu tuturan antaranggota dalam organisasi HIPPMA OEMPU yang berada di Kota Kendari. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tuturan anggota dalam organisasi HIPPMA OEMPU yang berada di Kota Kendari. Kota Kendari dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena mudah dijangkau oleh peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan metode simak ini adalah teknik rekam sebagai teknik dasar. Dengan teknik ini peneliti merekam segala bentuk percakapan informan yaitu anggota dalam organisasi HIPPMA OEMPU, baik dalam proses diskusi atau sedang mengadakan rapat himpunan. Teknik rekam digunakan dengan pertimbangan bahwa data yang diteliti berupa data lisan. Selain teknik rekam, teknik catat juga digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik lanjutan. Teknik catat digunakan untuk mencatat data-data tuturan dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis padan. Metode padan adalah metode yang menggunakan alat penentu seperti referen atau referensial, organ wicara atau fonetis artikulatoris, langue lain atau translasional, tulisan atau ortografis, mitra wicara atau pragmatis (Sudaryanto, 2015:16). Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahasa yang diteliti memiliki hubungan dengan hal-hal yang ada di luar bahasa yang bersangkutan. Hal yang dikaji memiliki kaitan dengan penutur dan lawan tutur. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan pragmatik.

Analisis data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Transkripsi data, maksudnya mendeskripsikan data berdasarkan tuturan yang diperoleh melalui rekaman.
2. Identifikasi data, maksudnya data yang sudah ada diberi kode sesuai permasalahan penelitian .
3. Klasifikasi data, maksudnya mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan penelitian.
4. Interpretasi data, maksudnya menafsirkan data yang telah diklasifikasikan.
5. Deskripsi data, maksudnya data yang telah diklasifikasi dan diinterpretasi kemudian dirumuskan menjadi sebuah kesimpulan setiap pokok permasalahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada jenis tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi, karena dalam penelitian ini penulis lebih banyak menemukan data-data mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Jika dilihat dari tindak tutur lokusi hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu terhadap lawan tutur. Bila dilihat dari tindak tutur ilokusi terdapat bentuk tindak ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Jika dilihat pada tindak tutur perlokusi bersifat mempengaruhi atau memberikan efek.

Data-data yang diperoleh dan dibahas dalam penelitian ini merupakan tindak tutur yang terdapat dalam kegiatan rapat pada organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari. Jenis tindak tutur yang banyak ditemukan dalam kegiatan rapat pada organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Data

Berikut data-data tuturan yang diperoleh dalam kegiatan rapat HIPPMA OEMPU di Kota Kendari.

Data 1

Moderator : Rapat kita pada hari ini akan membahas mengenai

rencana persiapan kegiatan Festival Pantai Walengkabola.

Data 2

Moderator : Silahkan kepada Ketua Panitia untuk memberikan sedikit gambaran mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan!

Data 3

Ketua Panitia : Saya Fadimura, selaku ketua panitia dalam kegiatan kali ini akan sedikit memberikan gambaran tentang rencana kegiatan yang akan kita adakan.

Data 4

Ketua panitia: Kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan dilaksanakan selama tujuh (7) haridengan berbagai lomba dan kegiatan ini bersifat umum, dengan kata lain kegiatan tersebut bebas diikuti oleh masyarakat di luar Walengkabola.

Data 5

Moderator : Itulah penjelasan singkat dari ketua panitia. Apakah dari teman-teman ada yang ingin mengajukan pertanyaan?

Lukman : Saya

Data 6

Moderator : Silahkan!

Data 7

Lukman : Seperti yang dijelaskan ketua panitia tadi, bahwa ada beberapa item lomba yang akan dilombakan dalam kegiatan kali ini. Mohon berikan penjelasan lomba apa saja yang akan dimasukkan dalam kegiatan kali ini!

Data 8

Ketua Panitia : Jadi sebenarnya lomba yang akan kita masukan dalam kegiatan ini masih belum pasti, rapat ini sengaja diadakan agar teman-teman bisa memberikan saran dan masukan mengenai sistem kegiatan dan lomba apa saja yang kiranya akan

dimasukan dalam kegiatan kali ini.

Data 9

Arafik : Masuk moderator, saya mempunyai saran beberapa lomba yang cocok dalam kegiatan kita ini diantaranya lomba dayung perahu, lomba perahu layar dan lomba renang karena berhubungan dengan pantai.

Data 10

Moderator : Saya persilahkan kepada teman-teman yang ingin menambahkan atau memberikan saran lagi!

Data 11

Mazlan : Masuk moderator

Data 12

Moderator : Silahkan saudara Mazlan!

Data 13

Mazlan : Bagaimana jika kita tambahkan lomba lari maraton, voli pantai, lomba fashion show untuk anaka-anak dan lomba pukul gong untuk orang tua, agar kegiatan kita ini semakin meriah.

Data 14

Sapdin : Saya setuju, bukankan dengan item lomba yang bermacam-macam akan membuat kegiatan yang akan kita selenggarakan menjadi lebih merah.

Data 15

Moderator : Apakah ada tanggapan lagi?

Data 16

Marwan : Bagaimana dengan waktu pelaksanaan kegiatan, apakah akan diadakan sebelum lebaran atau sesudah lebaran. Mohon penjelasannya.

Data 17

Moderator : Baiklah terima kasih atas pertanyaanya, lebih jelas akan dijawab langsung oleh ketua panitia. Silahkan!

Data 18

Ketua Panitia : Mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, kemungkinan besar akan dilaksanakan setelah lebaran idul fitri karena biasanya pengunjung lebih

- ramai dan kegiatan kita ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar sehingga akan menambah antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini.
- Data 19**
Moderator : Lomba sudah ada, waktu pelaksanaan sudah ditentukan, selanjutnya dari teman-teman ada tanggapan atau saran lagi?
- Data 20**
Linda : Bagaiman jika kita menentukan ketua-ketua untuk mengkordinatori setiap item lomba agar lomba tersebut ada yang mengheindel sehingga kegiatan kita bisa berjalan dengan baik.
- Data 21**
Saudin : Saya setuju dengan saran tersebut, bagaimana dengan yang lain?
- Data 22**
Askar : Masuk moderator
Moderator : Silahkan Askar!
- Data 23**
Askar : Saran yang sangat bagus dari saudari Linda, karena menurut saya dengan adanya ketua kordinator pada setiap item lomba akan lebih memudahkan kita dalam pelaksanaan kegiatan Festival Pantai Walengkabola ini.
- Data 24**
Ketua panitia : Jadi siapa-siapa saja yang kiranya bisa menjadi kordinator atau penanggung jawab dari lomba-lomba yang sudah kita sepakati?
- Data 25**
Moderato : Kita telah menyepakati tujuh item lomba dalam kegiatan ini yaitu lomba dayung perahu, lomba perahu layar, lomba renang, voli pantai, lari maraton, fashion show dan lomba pukul gong.
- Data 26**
- Arby : Bagaimana jika jika Mazlan menjadi penanggung jawab dari lomba dayung perahu, Arafik lomba perahu layar, Rizal lomba renang, Nani sebagai penanggung jawab dari lomba voli pantai, Linda lomba fashion show dan Lukman sebagai penanggung jawab dari lomba pukul gong.
- Data 27**
Moderator : Untuk teman-teman yang disebutkan namanya, apakah siap untuk menjadi penanggung jawab lomba pada kegiatan ini?
- Data 28**
Rizal : Maaf moderator, sepertinya saya tidak bisa menjadi salah satu penanggung jawab lomba pada kegiatan ini karena ada urusan yang tidak bisa saya tinggalkan.
- Data 29**
Moderator : Dari nama-nama yang telah disebutkan tadi, selain Rizal apakah semuanya siap menjadi penanggung jawab lomba pada kegiatan ini?
- Tanggapan : Siap moderator
- Data 30**
Moderator : Selanjutnya, siapa kira-kira yang bisa menjadi penanggung jawab untuk lomba renang?
- Data 31**
Arby : Baiknya, jika Saudin saja yang menggantikan Rizal sebagai penanggung jawab untuk lomba renang.
- Data 32**
Saudin : Saya siap dan bersedia untuk menjadi penanggung jawab lomba renang pada kegiatan ini.
- Data 33**
Moderator : Kesimpulan dari rapat kita pada hari ini adalah kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan dilaksanakan selesai lebaran Idul Fitri dengan

tujuh item lomba, Mazlan menjadi penanggung jawab dari lomba dayung perahu, Arafik lomba perahu layar, Saudin lomba renang, Nani sebagai penanggung jawab dari lomba voli pantai, Linda lomba fashion show dan Lukman sebagai penanggung jawab dari lomba pukul gong.

Data 34

Ketua panitia : Untuk teman-teman yang hadir jangan lupa sampaikan kepada teman-teman yang belum sempat hadir mengenai hasil rapat kita pada hari ini.

Data 35

Arby : Semoga kegiatan Festival Pantai Walengkabola ini berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.

Tanggapan : Aamiin

Data 36

Moderator : Terima kasih kepada teman-teman yang sudah menyempatkan diri untuk hadir pada rapat kita hari ini, dengan kerja sama yang baik kita pasti bisa menyukseskan kegiatan ini.

1.2.2 Jenis dan Fungsi Tindak Tutur dalam rapat pada Organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari

Jenis dan fungsi tindak tutur dalam kegiatan rapat organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari akan dijabarkan pada bagian ini. Berikut penjabaran jenis dan fungsi tindak tutur tersebut.

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti "berkata" atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak tutur lokusi dalam kegiatan rapat HIPPMA OEMPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

(1). Moderator : Rapat kita pada hari ini akan membahas mengenai rencana persiapan

kegiatan Festival Pantai Walengkabola.

(4). Ketua Panitia : Kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan dilaksanakan selama tujuh (7) hari dengan berbagai lomba dan kegiatan ini bersifat umum, dengan kata lain kegiatan tersebut bebas diikuti oleh masyarakat di luar Walengkabola.

(8). Ketua Panitia : Jadi sebenarnya lomba yang akan kita masukan dalam kegiatan ini masih belum pasti, rapat ini sengaja diadakan agar teman-teman bisa memberikan saran dan masukan mengenai sistem kegiatan dan lomba apa saja yang kiranya akan dimasukan dalam kegiatan kali ini.

(18).Ketua Panitia : Mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, kemungkinan besar akan dilaksanakan setelah lebaran idul fitri karena biasanya pengunjung lebih ramai dan kegiatan kita ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar sehingga akan menambah antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini.

(25). Moderator : Kita telah menyepakati tujuh item lomba dalam kegiatan ini yaitu lomba dayung perahu, lomba perahu layar, lomba renang, voli pantai, lari maraton, fashion show dan lomba pukul gong.

(33). Moderator : Kesimpulan dari rapat kita pada hari ini adalah kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan dilaksanakan selesai lebaran Idul Fitri

dengan tujuh item lomba, Mazlan menjadi penanggung jawab untuk lomba dayung perahu, Arafik lomba perahu layar, Saudin lomba renang, Nani penanggung jawab untuk lomba voli pantai, Linda untuk lomba fashion show dan Lukman sebagai penanggung jawab lomba pukul gong.

(34). Ketua panitia : Untuk teman-teman yang hadir jangan lupa sampaikan kepada teman-teman yang belum sempat hadir mengenai hasil rapat kita pada hari ini.

(35). Arby : Semoga kegiatan Festival Pantai Walengkabola ini berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

(36). Moderator : Terima kasih kepada teman-teman yang sudah menyempatkan diri untuk hadir pada rapat hari ini, dengan kerja sama yang baik kita pasti bisa menyukseskan kegiatan ini.

Tuturan data (1) merupakan pernyataan penutur (moderator) kepada mitra tutur yang mengatakan bahwa rapat akan membahas mengenai rencana persiapan kegiatan Festival Pantai Walengkabola. Pada data (4) pernyataan penutur (ketua panitia) yang memberikan informasi kegiatan Festival Pantai Walengkabola yang akan berlangsung selama tujuh hari dengan berbagai lomba dan kegiatan tersebut bisa diikuti oleh masyarakat dari luar Desa Walengkabola. Selanjutnya tuturan data (24) merupakan pernyataan penutur (moderator) kepada mitra tutur mengenai lomba-lomba yang telah disepakati untuk kegiatan Festival Pantai Walengkabola seperti lomba dayung perahu, lomba perahu layar, lomba renang, voli pantai, lari maraton, fashion show dan lomba pukul gong.

Tuturan pada data (33) merupakan pernyataan penutur (moderator) yang telah menarik kesimpulan dari hasil rapat tersebut, dimana kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan dilaksanakan selesai lebaran Idul Fitri dengan tujuh item lomba, Mazlan menjadi penanggung jawab untuk lomba dayung perahu, Arafik lomba perahu layar, Saudin lomba renang, Nani penanggung jawab untuk lomba voli pantai, Linda untuk lomba fashion show dan Lukman sebagai penanggung jawab lomba pukul gong. Selanjutnya, pada data (34) penutur (moderator) memberitahukan kepada seluruh anggota rapat yang hadir untuk menyampaikan hasil rapat tersebut kepada anggota yang belum sempat hadir. Pada data (35) merupakan pernyataan penutur (Arby) yang menuturkan dengan kerja sama yang baik kegiatan itu akan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya tuturan data (36) merupakan pernyataan penutur (moderator) yang mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota rapat yang telah menyempatkan diri untuk hadir pada rapat tersebut.

Dari beberapa data di atas, tindak tutur lokusi hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu terhadap lawan tutur saja. Penutur mengatakan suatu pernyataan dengan apa adanya tanpa ada maksud lain yang diinginkan penutur terhadap lawan tutur dalam rapat tersebut.

2. Tindak Ilokusi

Searle (dalam Tarigan, 1968: 47-48) mengelompokkan tindak ilokusi yang menunjukkan fungsi komunikatif menjadi lima kategori. Lima kategori tindak tutur ilokusi yang menunjukkan fungsi komunikatif antara lain sebagai berikut.

1. Asertif

Tindak ilokusi asertif ini melibatkan pembicara pada kebenaran preposisi yang diekspresikan. Adapun beberapa fungsi tuturan asertif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntun, dan melaporkan. Tindak ilokusi asertif dalam kegiatan rapat HIPMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

(3). Ketua Panitia : Saya Fadimura selaku ketua panitia dalam

- kegiatan kali ini akan sedikit memberi gambaran tentang rencana kegiatan yang akan kita adakan.
- (21). Saudin : Saya setuju dengan saran tersebut, bagaimana dengan yang lain.
- (23). Askar : Saran yang bagus dari saudara Linda, karena menurut saya dengan adanya penanggung jawab pada setiap lomba akan lebih memudahkan kita dalam pelaksanaan kegiatan Festival Pantai Walengkabola.
- (25). Moderator : Kita telah menyepakati tujuh item lomba dalam kegiatan ini yaitu lomba dayung perahu, lomba perahu layar, lomba renang, voli pantai, lari maraton, fashion show dan lomba pukul gong.
- (32). Saudin : Saya siap dan bersedia menjadi penanggung jawab untuk lomba renang pada kegiatan ini.

Tuturan data (3) merupakan pernyataan penutur (ketua panitia) agar anggota rapat mengetahui bahwa penutur adalah ketua panitia dalam kegiatan tersebut. Pada data (3) terdapat tindak ilokusi asertif dengan fungsi menyatakan. Penutur (ketua panitia) menyatakan bahwa penutur adalah Fadimura selaku ketua panitia pada kegiatan tersebut, dimana penutur menyebutkan lomba-lomba yang sesuai dengan tema kegiatan.

Selanjutnya tuturan data (25) dituturkan oleh penutur agar anggota rapat tidak memberikan masukan lagi mengenai lomba yang akan diperlombakan pada kegiatan tersebut karena lomba-lomba yang disebutkan oleh penutur sudah disepakati sebelumnya. Pada data (25) terdapat tindak ilokusi asertif dengan fungsi menyebutkan, dimana penutur menyebutkan lomba-lomba yang telah disepakati pada rapat tersebut.

Pada data (32) dituturkan kepada anggota rapat bahwa penutur (Saudin) bersedia menjadi penanggung jawab untuk lomba renang pada kegiatan tersebut. Data (32) merupakan tindak ilokusi asertif dengan fungsi menyatakan, dimana penutur menyatakan bahwa ia bersedia menjadi penanggung jawab untuk lomba renang.

Berdasarkan beberapa data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang hanya mengikat penuturnya pada kebenaran preposisi yang diungkapkan.

2. Direktif

Tindak ilokusi direktif ini di maksudkan untuk menimbulkan beberapa efek melalui tindakan si penyimak. Adapun beberapa fungsi tuturan direktif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk memesan, memerintah, memohon, meminta, menyarankan, mengajukan dan menasehati. Tindak ilokusi direktif dalam kegiatan rapat HIPPMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

- (2). Moderator : Silahkan kepada ketua panitia untuk memberikan sedikit gambaran mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- (6). Moderator : Silahkan!
- (7). Lukma : Seperti yang dijelaskan ketua panitia tadi, bahwa ada beberapa item lomba yang akan dilombakan dalam kegiatan kali ini. Mohon berikan penjelasan lomba apa saja yang akan dimasukkan dalam kegiatan kali ini.
- (9). Arafik : Masuk moderator, saya mempunyai saran beberapa lomba yang cocok dalam kegiatan kita ini diantaranya lomba dayung perahu, lomba perahu layar dan lomba renang karena berhubungan dengan pantai.
- (10). Moderator : Saya persilahkan kepada teman-teman yang

- ingin menambahkan atau me mberi saran lagi.
- (11). Moderator : Masuk moderator
- (12). Moderator : Silahkan saudara Mazlan!
- (14). Sapdin : Saya setuju, bukankan dengan item lomba yang bermacam-macam akan membuat kegiatan yang akan kita selenggarakan menjadi lebih merah.
- (16). Marwan : Bagaimana dengan waktu pelaksanaan kegiatan, apakah akan diadakan sebelum lebaran atau sesudah lebaran. Mohon penjelasannya.
- (17). Moderato : Baiklah terima kasih atas pertanyaan, lebih jelas akan dijawab langsung oleh ketua panitia. Silahkan!
- (22). Askara : Masuk moderator
Moderator : Silahkan Askar!

Tuturan pada data (2) merupakan pernyataan penutur kepada mitra tutur, dimana penutur mempersilahkan kepada ketua panitia untuk memberikan gambaran singkat mengenai rencana kegiatan tersebut. Tuturan tersebut memberikan efek kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan seperti yang dituturkan oleh penutur. Pada data (2) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi memerintah. Tuturan pada data (6) jika dilihat dari konteks pemunculannya tuturan tersebut dituturkan oleh penutur (moderator) setelah mitra tutur memberikan tanggapan mengenai rencana pelaksanaan kegiatan Festival Pantai Walengkabola. Pada data (6) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi memerintah. Selanjutnya tuturan pada data (7) merupakan pernyataan penutur (Lukman) meminta kepada mitra tutur menjelaskan mengenai lomba yang akan dilombakan pada kegiatan tersebut. Tuturan tersebut memberikan efek kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan seperti yang dituturkan oleh penutur. Pada data (7) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi meminta. Pada data (9) penutur memberikan saran mengenai lomba-lomba yang akan

diperlombakan pada kegiatan Festival Pantai Walengkabola.

Pada data (10) tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur, dimana penutur mempersilahkan kepada seluruh anggota rapat yang ingin memberikan tanggapan mengenai rencana kegiatan tersebut. Pada data (10) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi memerintah. Tuturan pada data (11) merupakan pernyataan penutur, dimana penutur mempersilahkan kepada mitra tutur (Mazlan) untuk memberikan tanggapan mengenai rencana kegiatan tersebut.

Selanjutnya, tuturan pada data (12) penutur (moderator) mempersilahkan kepada mitra tutur (Mazlan) untuk memberikan tanggapan maupun saran mengenai rencana kegiatan tersebut. Tuturan pada data (14), penutur (Sapdin) menyatakan bahwa dengan lomba yang beragam akan membuat kegiatan Festival Pantai Walengkabola akan menjadi lebih meriah. Tuturan pada data (17) merupakan pernyataan penutur, dimana penutur (moderator) mempersilahkan kepada ketua panitia untuk menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Tuturan tersebut memberikan efek kepada mitra tutur untuk melakukan tindakan seperti yang dituturkan oleh penutur. Pada data (17) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi memerintah. Tuturan pada data (22) merupakan tuturan salah seorang anggota rapat (Askar) meminta diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas saran yang diberikan oleh salah seorang anggota rapat, dan moderator mempersilahkan kepada penutur untuk memberikan tanggapan. Pada data (22) terdapat tindak ilokusi direktif dengan fungsi meminta dan memerintah.

Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi direktif berisi tuturan yang mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dituturkan oleh penutur.

3. Komisif

Tindak ilokusi komisif ini melibatkan pembicara pada tindakan yang akan datang. Adapun beberapa fungsi tuturan komisif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk menjanjikan, bersumpah, menawarkan, dan memanjatkan (doa). Tindak ilokusi komisif dalam kegiatan

rapat HIPPMMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

- (5). Moderator : Itulah penejelasan singkat dari ketua panitia. Apakah dari teman-teman ada yang ingin mengajukan pertanyaan.
- (13). Mazlan : Bagaimana jika jika kita tambahkan lomba lari maraton, voli pantai, lomba fashion show untuk anak-anak dan lomba pukul gong untuk orang tua, akan membuat kegiatan kita ini semakin meriah.
- (20). Linda : Bagaimana jika kita menentukan penanggung jawab pada setiap lomba untuk mengkoordinasi lomba tersebut, sehingga kegiatan kita bisa berjalan dengan baik.

Tuturan pada data (5) merupakan tindak ilokusi komisif dengan fungsi menawarkan. Penutur (moderator) menawarkan kepada mitra tutur untuk mengajukan pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab oleh penutur atau kepada orang yang diberikan pertanyaan itu. Tuturan data (13) merupakan pernyataan penutur (Mazlan) yang menawarkan beberapa item lomba yang akan diperlombakan dalam kegiatan Festival Pantai Walengkabola, agar kegiatan tersebut semakin meriah. Tuturan tersebut mengikat penutur pada tindakan yang akan datang, dimana dengan ditambahkannya beberapa item lomba seperti lomba lari maraton, voli pantai, lomba fashion show untuk anak-anak dan lomba pukul gong untuk orang tua, akan membuat kegiatan tersebut semakin meriah.

Selanjutnya tuturan pada data (20) merupakan pernyataan penutur (Linda) yang menawarkan ide untuk menentukan penanggung jawab pada setiap lomba yang akan diperlombakan pada kegiatan tersebut. Tuturan tersebut mengikat penutur pada tindakan yang akan datang, dimana dengan menentukan penanggung jawab pada setiap lomba akan membuat kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Tuturan pada data (30) merupakan pernyataan penutur

(Arby) yang menawarkan Saudin sebagai penanggung jawab lomba renang menggantikan Rizal. Tuturan tersebut mengikat penutur pada tindakan yang akan datang, dimana Saudin akan menggantikan Rizal menjadi penanggung jawab untuk lomba renang.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak tutur ilokusi komisif merupakan tuturan yang mengikat penutur untuk melakukan apa yang disebutkan dalam tuturan dengan beberapa tindakan yang akan datang.

4. Ekspresif

Tindak ilokusi ekspresif ini mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang terkandung di dalam tuturan penutur terhadap mitra tutur dapat berfungsi untuk mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengampuni, mengeluh, memuji, menyindir dan lain sebagainya. Tindak ilokusi ekspresif dalam kegiatan rapat HIPPMMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

- (17). Moderator : Baiklah terima kasih atas pertanyaannya, lebih jelasnya akan langsung dijawab oleh ketua panitia. Silahkan!
- (28). Rizal : Maaf moderator, saya tidak bisa menjadi penanggung jawab lomba pada kegiatan ini karena ada urusan yang tidak bisa saya tinggalkan, bersamaan dengan kegiatan ini.
- (36). Moderator : Terima kasih kepada teman-teman yang sudah menyempatkan diri untuk hadir pada rapat hari ini, dengan kerja sama yang baik kita pasti bisa menyukseskan kegiatan ini.

Tuturan pada data (17) merupakan pernyataan menutur (moderator) kepada anggota rapat, dimana penutur mengungkapkan sikap psikologis terhadap keadaan tersebut. Tuturan ilokusi ekspresif yang terdapat pada data (17) merupakan

ilokusi ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih. Penutur (moderator) mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur atas pertanyaan yang diberikan kepada penutur. Tuturan pada data (28) merupakan tindak ilokusi ekspresif dengan fungsi meminta maaf, dimana penutur menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh anggota rapat bahwa ia belum bisa menjadi salah satu penanggung jawab lomba pada kegiatan tersebut. Tuturan pada data (36) merupakan pernyataan penutur (moderator) kepada anggota rapat, dimana penutur mengungkapkan sikap psikologis terhadap keadaan tersebut. Tuturan ilokusi ekspresif yang terdapat pada data (36) merupakan ilokusi ekspresif yang berfungsi mengucapkan terima kasih. Penutur (moderator) mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota rapat yang telah menyempatkan hadir pada rapat tersebut.

Berdasarkan data yang dipaparkan tersebut tutur ilokusi ekspresif merupakan tuturan yang berisi pernyataan penutur kepada mitra tutur yang menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan dalam tuturan.

5. Deklaratif

Tindakan ilokusi deklaratif adalah ilokusi yang bila performasinya berhasil akan menyebabkan korespondensi yang baik antara proposisional dengan realitas. Adapun beberapa fungsi tuturan deklaratif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tutur dapat berfungsi untuk menyerahkan diri, memecat, membebasakan, membaptis, memberi nama, mengucikan, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, memvonis dan sebagainya. Berikut ini contoh tuturan deklaratif. Tindak ilokusi ekspresif dalam kegiatan rapat HIPPPMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

(31). Arby : Baiknya, jika Saudin saja yang menggantikan Rizal sebagai penanggung jawab untuk lomba renang.

Tuturan pada data (31) termasuk dalam tindak tutur deklaratif. Dengan fungsi menunjuk, tindak tutur deklaratif pada data tersebut adalah "Baiknya, jika Saudin saja yang menggantikan Rizal sebagai penanggung jawab lomba renang", Arby sebagai ketua himpunan menunjuk Saudin

secara langsung untuk menjadi penanggung jawab lomba renang pada kegiatan Festival Pantai Walengkabola. Mitra tutur (Saudin) merespon dengan baik tuturan tersebut dengan bersedia menjadi penanggung jawab lomba pada kegiatan tersebut

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi deklaratif adalah tuturan yang dimaksudkan oleh penutur untuk menciptakan hal, status, keadaan yang baru dalam rapat apabila terjadi korespondensi yang baik antara proposisi dan realitas yang ada.

Pada tindak tutur ilokusi penutur mengatakan sesuatu dengan menggunakan suatu tuturan yang khas, yang membuat mitra tutur bertindak sesuai dengan yang dituturkan oleh penutur. Tindakan ini mengandung makna yang berhubungan dengan fungsi sosial, maksudnya adalah penutur tidak hanya menyampaikan informasi kepada mitra tutur, melainkan penutur mampu mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan yang dimaksudkan oleh penutur.

3. Tindak Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah efek atau daya pengaruh yang ditimbulkan dari apa yang diutarakan penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur lokusi dalam kegiatan rapat HIPPPMA OMEPU di Kota Kendari dapat dilihat pada data berikut.

(7). Lukman : Seperti yang dijelaskan ketua panitia tadi, bahwa ada beberapa lomba yang akan dilombakan dalam kegiatan kali ini. Berikan penjelasan mengenai lomba apa saja yang kiranya akan dimasukkan dalam kegiatan kali ini.

(14) Sapdin : Saya setuju, bukankah dengan item lomba yang bermacam-macam akan membuat kegiatan yang akan kita selenggarakan menjadi lebih meriah.

(17). Moderator : Baiklah terima kasih atas pertanyaannya, lebih jelas akan dijawab langsung oleh ketua panitia. Silahkan!

(23). Askar : Saran yang sangat bagus dari saudari Linda, karena menurut saya dengan adanya penanggung jawab pada setiap lomba akan lebih memudahkan kita dalam pelaksanaan kegiatan Festival Pantai Walengkabola ini.

Tuturan data (7) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur, maka ilokusinya adalah secara tidak langsung meminta penjelasan kepada ketua panitia kegiatan mengenai item lomba apa saja yang akan dimasukkan dalam kegiatan tersebut. Adapun efek perlokusi pada data tersebut adalah ketua panitia melakukan sesuatu dengan menjelaskan kepada penutur mengenai lomba-lomba yang akan dimasukkan dalam kegiatan tersebut. Tuturan pada data (14) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur, maka ilokusi yang terdapat pada data (14) adalah menyatakan bahwa penutur menyatakan setuju dengan pendapat tersebut. Adapun daya pengaruh atau efek yang ditimbulkan pada data ini adalah membuat mitra tutur terbuju untuk menerima saran yang diberikan oleh penutur.

Selanjutnya, tuturan pada data (17) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur, maka ilokusi yang terdapat pada data (17) adalah ilokusi dengan fungsi berterima kasih, dimana penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur atas pertanyaan yang diberikan. Adapun perlokusi pada data tersebut adalah ketua panitia akan melakukan sesuatu dengan memberikan penjelasan pada pertanyaan yang diberikan oleh salah seorang anggota rapat. Tuturan pada data (23) diutarakan seorang kepada moderator, maka lokusinya secara tidak langsung menginformasikan bahwa dengan adanya penanggung jawab pada setiap kegiatan akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun efek yang perlokusi pada data tersebut adalah membuat mitra tutur terbuju untuk memilih penanggung jawab pada setiap lomba dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan data-data yang dipaparkan berikut, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang memiliki daya pengaruh atau efek bagi mitra tutur yang mendengarkannya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan organisasi HIPPMA OEMPU di Kota Kendari terdapat jenis tindak tutur. Jenis-jenis tindak tutur tersebut yaitu:

1. Tindak lokusi hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu terhadap lawan tutur saja.
2. Tindak ilokusi. Menurut Searle tindak ilokusi terbagi menjadi lima antara lain:
 1. Ilokusi asertif adapun beberapa fungsi tuturan asertif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk menyatakan, memberitahukan, menyanggah, menuntut, mengeluh, mempertahankan, menyebut dan menunjukkan.
 2. Ilokusi direktif adapun beberapa fungsi tuturan direktif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk memesan, memerintakan, memohon, meminta, menyarankan, mengajukan dan menasehati.
 3. Ilokusi komisif adapun beberapa fungsi tuturan komisif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tuturnya dapat berfungsi untuk menjanjikan, bersumpah, menawarkan, dan memanjatkan (doa).
 4. Ilokusi ekspresif adapun beberapa fungsi tuturan ekspresif yang terkandung di dalam tuturan penutur terhadap mitra tutur dapat berfungsi untuk mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengampuni, mengeluh, memuji, menyindir dan lain sebagainya.
 5. Ilokusi deklaratif adapun beberapa fungsi tuturan deklaratif yang terkandung dalam tuturan penutur terhadap mitra tutur dapat berfungsi untuk menyerahkan diri, mengizinkan, membebaskan, melarang, menahan,

membatalkan, menunjuk,
menentukan dan lain sebagainya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan. Berikut saran-saran dari peneliti.

1. Penelitian ini membahas tentang tindak tutur dalam rapat organisasi HIPMA OEMP di Kota Kendari. Diharapkan peneliti lain dapat membangun topik penelitian dan dapat menemukan objek kajian yang lebih menarik mengenai tindak tutur.
2. Jika dilihat dari sisi pragmatik, masih terdapat aspek yang belum dibahas sepenuhnya dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian diharapkan bisa mengembangkan lebih luas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, Mujiman Rus. 2013. *Pragmatik Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Prespektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriah, Farrah dan Siti Sarah. 2017. "Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H Fitriadi" dalam *Master Bahasa: jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Syiah Kuala*, volume 5 No.1 (hlm. 51-62). (<https://core.ac.uk>, diakses Rabu, 9 Oktober 2018).
- Kurniasari, Anna Nurlaila. 2016. *Sarikata Bahasa Indonesia Untuk SD, SMP, SMA, Umum*. Yogyakarta: Dafa Publishing.
- Lestari, Siti Rokhmi dan Eva Dwi Kurniawan. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Edukasi Pustaka.
- Mahayana, Maman S. 2008. *Bahasa Indonesia Kreatif*. Jakarta: KDT
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Suwandi, Sarwijaya. 2008. *Serbalinguistik Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: LPP UNS dan UPT UNS (UNS Perss).
- Subroto, H. D. Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala MediaSudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi